

	STIE GEMA WIDYA BANGSA	Dosen Pengampu	: Dr. Ghoffar Husnu, MS
	FAKULTAS :	Tahun Akademik	: 2020/2021
	PROGRAM STUDI :	Jenis Tes	: Pilihan Benar dan Salah

Ujian Akhir Semester

Hari : Jum'at, 09 Juli 2021

Waktu : 19.45 – 21.00

Pilih Benar atau Salah Pertanyaan di bawah ini (Waktunya 60 Menit)

No	Pilihan	Soal
Manajemen Sumber Daya Manusia		
1	B	S
2	B	S
3	B	S
4	B	S
5	B	S
6	B	S

Langkah terakhir dalam fungsi pengorganisasian adalah penempatan sumber daya manusia ke dalam setiap bagian yang telah ditentukan dalam organisasi. Kegiatan ini sering kali dinamakan sebagai **Planning**

Actuating bisa didefinisikan sebagai proses serta upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

Efektif diartikan sebagai Setiap tenaga kerja tahu dan mampu memilih, menganalisa serta melakukan apa yang seharusnya dilakukan dalam kaitannya dengan fungsinya di dalam perusahaan dan kaitannya dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Efisien dimaksudkan sebagai tenaga kerja yang mampu untuk melakukan sesuatu dengan benar (*doing things right*)

Proses manajemen sumber daya manusia adalah segala proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dari mulai :

1. Perencanaan sumber daya manusia,
2. Perekrutan,
3. Penandatanganan kontrak kerja,
4. Penempatan tenaga kerja, hingga pembinaan dan pengembangan tenaga kerja guna menempatkan dan tetap memelihara tenaga kerja pada posisi dan kualifikasi tertentu serta bertanggung jawab sesuai dengan persyaratan yang diberikan kepada tenaga kerja tersebut.

Terdapat dua jenis rekrutmen yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu rekrutmen Partisipatif dan rekrutmen Instruksional

			3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi dari sasaran dan menyarankan cara-cara untuk mencapai kebutuhan tersebut 4. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok dimana kesadaran pada saat ia digerakkan untuk memberikan respon sesuai yang dikehendaki
Manajemen Konflik			
12	B	S	Pengertian Konflik secara umum adalah: Suatu kondisi tanpa adanya keharmonisan, suatu kondisi dimana terjadi suatu pertentangan dan suatu kondisi dimana tidak ada kesepakatan
13	B	S	Konflik merupakan kondisi yang selalu dapat menghambat proses pelaksanaan tugas guna pencapaian tujuan organisasi.
14	B	S	Hendricks, W. (1992) mengidentifikasi proses terjadinya konflik terdiri dari tiga tahap, yaitu : 1. Peristiwa sehari-hari; ditandai adanya individu merasa tidak puas dan jengkel terhadap lingkungan kerja. 2. Adanya tantangan; apabila terjadi masalah, individu saling mempertahankan pendapat dan menyalahkan pihak lain. 3. Timbulnya pertentangan; masing-masing individu atau kelompok bertujuan untuk menang dan mengalahkan kelompok lain.
15	B	S	Robbins (2003) menjelaskan konflik terjadi melalui lima tahap, seperti pada gambar diatas. Berdasarkan gambar tersebut, tahap III merupakan tahapan yang paling krusial dalam mengelola konflik

16	B	S	Dubrin mengemukakan bahwa sebagian besar konflik disebabkan oleh : Sifat Agresif Individu-individu, Persaingan Sumber-Sumber Yang Terbatas dan Perbedaan Kepentingan Dan Tujuan,
17	B	S	Pandangan interaksonis (<i>interactionism view of conflict</i>) yaitu : Semua konflik adalah buruk, dipandang secara negatif dan disinonimkan dengan istilah kekerasan, perusakan dan ketidakrasionalan serta memiliki sifat dasar yang merugikan dan harus dihindari.
18	B	S	Jika konflik dikelola secara sistematis, akan dapat berdampak positif yaitu, memperkuat hubungan kerjasama, meningkatkan kepercayaan dan harga diri, mempertinggi kreativitas dan produktivitas dan meningkatkan kepuasan kerja.
19	B	S	Manajemen konflik dengan cara menerapkan sanksi yang berat bagi penentang dan berusaha menekan bawahan yang menentang kebijakan merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan stabilitas perusahaan/organisasi
20	B	S	Problem Solving merupakan Pendekatan menangani konflik atau disebut juga dengan win-win solution. Dalam model ini, para pelaku bertemu untuk mendiskusikan permasalahan dan isu-isu yang berkaitan dengan konflik. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing kelompok.